

**Peran Penting Pendidikan Karakter Dalam Terwujudnya Tujuan Pendidikan Abad 21**

**Jumarni**

SD Negeri 2 Nglobo  
jumarni346@gmail.com

---

**Article History**

accepted 1/8/2021

approved 17/8/2021

published 1/9/2021

---

**Abstract**

*Character education is really needed not only at school but also at home, and in the community. Character education today is not only for early childhood students but also assessment for teenagers and adults. Character education is absolutely necessary for this nation, to prepare the nation's next generation in the face of increasingly stringent global developments. Where students are prepared to face competition from various countries in the world. Demanding the quality of human resources in the next millennium with good character education from an early age.*

**Keywords:** *Character education, 21st century education*

**Abstrak**

Pendidikan karakter, benar-benar diperlukan tidak hanya di sekolah tetapi juga di rumah, dan dilingkungan masyarakat. Pendidikan karakter saat ini tidak hanya bagi peserta didik anak usia dini tetapi juga diperuntukkan bagi remaja dan juga orang dewasa. Pendidikan karakter mutlak sangat diperlukan bangsa ini, untuk menyiapkan generasi penerus bangsa dalam menghadapi perkembangan global yang semakin ketat. Dimana peserta didik disiapkan untuk menghadapi persaingan dari berbagainegara di seluruh dunia. Menuntut kualitas sumber daya manusia di milenia mendatang dengan bekal pendidikan karakter yang baik dari dini.

**Kata kunci:** *Pendidikan karakter, pendidikan abad 21*

---

**Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series**  
<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

p-ISSN 2620-9284  
e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

## **PENDAHULUAN**

Pengertian karakter menurut Pusat Bahasa Depdiknas adalah bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, temperamen, watak. Karakter mengacu kepada serangkaian sikap ( attitude), perilaku ( behavior ), motivasi (motivastion), dan keterampilan ( skill). John Sewey : merupakan hal yang lumrah dalam teori pendidikan bahwa pembentukan watak ( karakter ) merupakan tujuan umum pengajaran dan pendidikan budi pekerti di sekolah.

Prioritas pembangunan nasional sebagaimana dituangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang(RPJP) Tahun 2005 - 2025 (UU No. 17 Tahun 2007) antara lain adalah mewujudkan masyarakat yang berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab berdasarkan falsafah Pancasila. Salah satu upaya untuk merealisasikannya adalah dengan cara memperkuat jati diri dan karakter bangsa melalui pendidikan. Upaya ini bertujuan untuk membentuk dan membangun manusia Indonesia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mematuhi aturan hukum, memelihara kerukunan internal dan antar umat beragama, melaksanakan interaksi antar umat beragama, melaksanakan interaksi antar budaya, mengembangkan moral sosial, menerapkan nilai-nilai luhur budaya bangsa, dan memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia dalam rangka memantapkan spiritual, moral, dan etika pembangunan bangsa.

Pendidikan karakter , sekarang ini mutlak diperlukan bukan hanya disekolah saja, tetapi juga dirumah dan di lingkungan sosial.Bahkan sekarang ini peserta pendidikan karakter bukan lagi anak, usia dini hingga remaja tetapi juga usia dewasa..Bayangkan persaingan apa yang akan muncul ditahun-tahun mendatang ? Yang jelas ituy akan menjadi beban kita dan orang tua masa kini. Saat ini anak-anak masa kini akan menghadapi persaingan dengan rekan-rekannya dari berbagai belahan Negara di Dunia.Bahkan kita yang masih akan berkarya ditahun tersebut akan merasakan perasaan yang sama. Tuntutan kualitas sumber dayaq manusia pada milenium mendatang tentunya membutuhkan good character.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Pentingnya pendidikan karakter.**

Ketika kehilangan kekayaan, kita tidak kehilangan apa-apa. Ketika kehilangan kesehatan, kita kehilangan sesuatu. Ketika kehilangan karakter, kita kehilangan segala-galanya.

Kekuatan karakter akan terbentuk dengan sendirinya jika ada dukungan dan dorongan dari lingkungan sekitar. Peran keluarga, sekoilah, dan masyarakat sangat dominan dalam mendukung dan membangun kekuatan karakter. Strategi pendidikan karakter melalui Multiple Talent Aproach. Melalui pengenalan Multiple Intellegence kita dapat mempelajari kekuatan atau kelemahan anak dan dapat memberikan mereka peluang untuk belajar melalui kelebihan mereka, tujuannya adalah agar anak memiliki kesempatan untuk mengeksplorasi dunia.

Adanya perbaikan moral dan kesadaran dalam individu, Dapat menanggulangi degradasi moral, individu memiliki tenggang rasa yang tinggi, tingkat pelanggaran dan kenakalan remaja akan semakin menurun, individu dapat bertanggung jawab terhadap ilmu yang dimiliki

### **2. Keteladanan guru dapat membentuk karakter anak.**

Urgensi keteladanan guru dalam membentuk karakter anak bangsa

Perkembangan karakter bangsa merupakan komitmen kolektif masyarakat Indonesia menghadapi tuntutan global dewasa ini.

Melalui metode idealisme, komitmen, qualified, kompeten, tanggung jawab, prediktif, analitik, kreatif, dan demokratis.

Profesionalisme adalah kemahiran yang dimiliki oleh seorang yang profesional( Princeton, 2009)

Pengembangan profesional juga dipandang sebagai kegiatan yang berorientasi pada tujuan untuk memperbaiki pembelajaran (Keller, 2003).

Hakikat keikhlasan yang menghasilkan berbagai manfaat dalam menjalankan tugas. Tanesia dan Daniel (2010) dan Santoso (2010).

Keteladanan pendidik untuk memiliki integritas, profesional, dan keikhlasan, akan dapat membangun karakter peserta didik sehingga mampu mengintegrasikan nilai-nilai kejujuran, moral, etika, kepatuhan, keikhlasan, keluasan ilmu, sopan santun, dan tanggung jawab ke dalam perkataan, perasaan, sikap, dan perilaku yang berujung pada pembangunan karakter bangsa secara keseluruhan.

### 3. Penguatan pendidikan karakter pembelajaran abad 21.

Pendidikan karakter merupakan suatu keniscayaan dalam menghadapi tantangan globalisasi pada saat ini.

Sekolah harus mampu mengembangkan pendidikan karakter melalui proses pembelajaran, habituasi, kegiatan ekstrakurikuler, serta harus pula bekerja sama dengan keluarga dan masyarakat dalam mengembangkan pendidikan karakter.

Hasil kajian menunjukkan bahwa model pembelajaran abad 21 meliputi: pembelajaran diarahkan untuk mendorong peserta didik mencari dari berbagai sumber, bukan diberitahu, pembelajaran diarahkan mampu merumuskan masalah atau menjawab, pembelajaran diarahkan mampu melatih berfikir analisis, seperti dalam kasus proses pengambilan keputusan, bukan berfikir mekanisme dan rutin, pembelajaran menekankan pentingnya kerjasama dan kolaborasi dalam menyelesaikan masalah.

Pendidikan karakter adalah usaha yang disengaja, bersifat proaktif, dan dilakukan oleh sekolah dan pemerintah untuk menanamkan nilai-nilai inti dalam etika, seperti kepedulian, kejujuran, keadilan, tanggung jawab, serta penghargaan terhadap orang lain.

### 4. Penggunaan model pembelajaran abad 21 pada anak usia dini

Pendidikan karakter mutlak dilakukan pada abad 21 pada anak usia dini sebagai tindakan kuratif dan patologi sosial di masyarakat.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini penggunaan model pembelajaran pendidikan karakter abad 21 pada masa kanak-kanak, penggunaan yang efektif membantu peserta didik mengembangkan kompetensi menjadi warga negara yang baik.

Pemberdayaan pembelajaran humanisasi (memanusiakan), proses akulturasi, model pembelajaran pendidikan yaitu model pembelajaran penanaman nilai, berdasarkan pengembangan moral, analisis nilai, dan proyek.

Pembelajaran dalam pendidikan karakter abad 21 pada masa kanak-kanak menjelaskan secara komprehensif penggunaan pendekatan pembelajaran pendidikan abad 21 kepada anak-anak usia dini.

### 5. Pembelajaran berbasis nilai pendidikan karakter untuk generasi Indonesia abad 21.

Krisis ekonomi global, terorisme, rasisme, penyalahgunaan narkoba, perdagangan manusia, rendahnya kesadaran, multikultural, disparitas kualitas pendidikan, dan lain sebagainya..

Pendidikan berbasis karakter dan budaya bangsa yang dikembangkan di sekolah harus diselaraskan dengan karakter dan budaya lokal, daerah, dan nasional.

Teknologi membuat dunia menjadi lebih cepat karena semua informasi dari seluruh dunia dapat diakses secara instan dan cepat oleh siapa saja dan dimana saja

Pendidikan karakter merupakan solusi dari situasi sikap, perilaku sosial anak-anak, remaja.

### 6. Pembelajaran berbasis nilai pendidikan karakter untuk generasi Indonesia abad 21.

Mengembangkan dan mengungkap model pembelajaran karakter yang tepat berdasarkan nilai-nilai pendidikan karakter untuk mempersiapkan generasi emas Indonesia tahun 2045.

Masalah dan solusinya difokuskan pada masalah lingkungan, masyarakat, dan ekonomi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran karakter yang dikembangkan memiliki lima sintaks yaitu mengumpulkan, mendiskusikan, menganalisis, berkomunikasi, dan menerapkan .

7. pentingnya pendidikan karakter dalam menghadapi teknologi pendidikan abad 21.

Perkembangan teknologi dan informasi yang semakin membawa banyak dampak diberbagai bidang, maraknya teknologi informasi dan komunikasi telah banyak mengubah gaya hidup manusia.

Di laksanakan diberbagai elemen lembaga pendidikan seperti SD, SMP, SMA, atau yang sederajatnya. Metode peer review digunakan untuk menjaga standar kualitas dan memberikan kredibilitas makalah.

Banyak dampak yang ditimbulkan dengan munculnya abad 21 tidak terkecuali dibidang pendidikan yang secara umum lebih dikenal dengan istilah Education Technology The 21st Century atau pendidikan abad 21.

Kontribusi Dari sejumlah tantangan dan peluang harus dihadapi peserta didik dan guru agar dapat bertahan dan siap menhadapi abad pengetahuan di era informasi atau pada abad 21 ini.

8. Membangun karakter siswa melalui literasi dalam menghadapi pendidikan abad 21

Perkembangan dunia saat ini telah memasuki era revolusi industri 4.0, bentuk kehidupan manusia sudah berbasis informasi.

Literasi digital perlu dikembangkannya dalam dunia pendidikan saat ini untuk membangun karakter bangsa yang lebih baik dan lebih siap menghadapi era pendidikan abad 21.

Temuan Artikel ini bertujuan untuk mempelajari bagaimana membangun karakter siswa sebagai siswa dari sekolah dasar hingga sekolah menengah digital melalui Literasi Digital ( Digital-Age Literacy) dalam pembelajaran untuk pendidikan dengan pendidikan abad ke-21.

Kontribusi Pendidikan dengan dimensi literasi digital ini dapat mengembangkan materi dan metode pembelajaran literasi digital disekolah maupun diluar sekolah, dalam kaitannya dengan era pendidikan abad 21 ( Revolusi Industri 4.0).

9. Membangun karakter generasi muda melalui model pembelajaran berbasis kecakapan abad 21.

Masih banyak perilaku atau sikap generasi muda yang masih jauh dari harapan, hal ini dikaitkan dengan model pembelajaran berbasis ke keterampilan abad 21.

Ruang lingkup dari hasil studi teori dapat disimpulkan bahwa pengembangan karakter untuk generasi muda saat ini tidak lepas dari budaya dan tiga lingkungan yang mendukung keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Abad 21 telah mengalami dua decade dan dikenal dengan masa pengetahuan ( knowledge age ). Kontribusi dengan pendidikan bisa membangun bangsa ini lebih baik, terutama mengenai karakter bangsa. Sehingga dengan menanamkan karakter melalui dunia pendidikan bisa mengikis negatif yang sering dilakukan siswa, karena pendidikan tidak hanya masalah pengetahuan saja yang diharapkan tetapi sikap dan ketrampilan menjadi tujuan dan pe

### **SIMPULAN**

Untuk membangun karakter siswa dalam menghadapi pendidikan abad 21, yaitu dengan strategi pendidikan Multiple Talent Approach, melalui metode idealisme, komitmen, tanggung jawab, prediktif, analitik, kreatif dan demokratis, kualitatif dan penjelasan yang analisis- deskriptif. Melalui model model pembelajaran penanaman nilai, perdasarkan pengembangan moral, analisis nilai, dan proyek, dengan metode uji coba produk, dengan metode studi tentang beberapa sumber buku, jurnal, dan referensi lain yang mendukung penulisan ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Amran, M Perkasa, I Jasin...-...Pendidikan...( 2019)-jurnal3.uin-alauddin.ac.id Model pembelajaran berbasis nilai pendidikan karakter untuk generasi Indonesia abad 21
- Prihatmojo, IM Agustin, D Ernawati, D Indriyani-SEMNASFIP (2019)-JURNALUMJ.ac.id
- Martini – JPK ( Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan ), ( 2018 ) – oipas.sentraki.umpo.ac.id Membangun karakter generasi muda melalui model pembelajaran berbasis kecakapan abad 21.
- Implementasi pendidikan karakter di abad 21E Komara – Sipatahoenan ( 2018 )-journal.mindamas.com Penguatan pendidikan karakter dan pembelajaran abad 21
- Gunawan – Bandung: alfabeta, 2012 – academia.edu..Pendidikan Karakter
- Yaumi ( 2016 )- book.google.com Pendidikan karakter: landasan, pilar & implementasi
- Laksana – Jurnal Teknologi Pembelajaran ( 2021) – journal.iaimnumetrolampung.ac.id Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Menghadapi Teknologi Pendidikan Abad 21
- Khasanah, H Herina – Prosiding ..., (2019) – jurnal.univpgri-palembang.ac.id Membangun karakter siswa melalui literasi dalam menghadapi pendidikan abad 21 ( revolusi industri 4.0)
- Surya – Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini( 2017)- obsesi.or.id Penggunaan Model Pembelajaran Pendidikan Abad 21/pada anak usia dini